

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Racangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode bersifat deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan sekumpulan objek untuk melihat fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmojo, 2018:35). Serta peneliti secara langsung melakukan pre survey di tempat mengenai gambaran pengetahuan pasien diabetes melitus terhadap penyimpanan dan pembuangan insulin di lima Puskesmas Kota Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini merupakan pasien diabetes melitus yang melakukan penyimpanan dan pembuangan obat insulin di Lima Puskesmas Kota Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sempel pada penelitian ini adalah pasien diabetes melitus yang menggunakan insulin di Lima Puskesmas Kota Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel ketika jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil *Total sampling* karena menurut (Sugiyono, 2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus yang menggunakan insulin di lima Puskesmas kota Bandar Lampung.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini berupa semua pasien diabetes melitus yang menggunakan insulin di lima puskesmas di wilayah Bandar Lampung, yaitu Puskesmas Kedaton, Puskesmas Rajabasa Indah, Puskesmas Satelit,

Puskesmas Sukaraja dan Puskesmas Panjang.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini berupa pasien diabetes melitus yang melakukan pengisian kuesioner penyimpanan dan pembuangan insulin tetapi tidak selesai mengisi kuesioner di lima Puskesmas di Kota Bandar Lampung, yaitu Puskesmas Kedaton, Puskesmas Rajabasa Indah, Puskesmas Satelit, Puskesmas Sukaraja dan Puskesmas Panjang.

Jumlah sampel pada penelitian ini diambil dari seluruh jumlah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang terbagi di lima puskesmas kota Bandar Lampung yaitu Puskesmas Kedaton, Puskesmas Rajabasa Indah, Puskesmas Satelit, Puskesmas Sukaraja dan Puskesmas Panjang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di lima puskesmas dengan populasi pasien diabetes melitus terbanyak di wilayah Bandar Lampung berdasarkan profil Kesehatan Bandar Lampung yaitu Puskesmas Kedaton, Puskesmas Rajabasa Indah, Puskesmas Satelit, Puskesmas Sukaraja dan Puskesmas Panjang.

2. Waktu penelitian

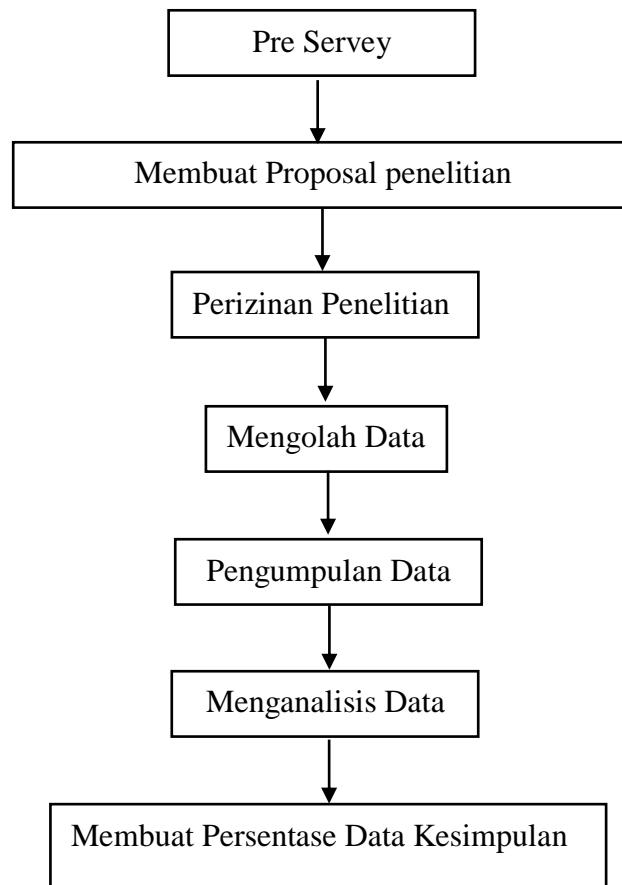
Penelitian dilakukan Mei-Juli 2024.

D. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi dan pengisian menggunakan lembar *kuesioner* yang telah dikelompokkan menjadi dua yaitu pengetahuan penyimpanan insulin dan pembuangan insulin sehingga data yang dihasilkan merupakan data primer yang didapat selama penelitian.

Hasil observasi dan pengisian *kuesioner* yang didapatkan kemudian akan diberikan sistem penilaian untuk setiap variable observasi. Pada lembar *kuesioner* terdapat 2 butir jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”. Pengelolaan data yang dilakukan diberikan sistem penelitian untuk jawaban benar diberikan score 1 dan jawaban salah diberikan score 0.

E. Alur Penelitian



Gambar 3.1
Alur Penelitian

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

a. *Editing*

Hasil observasi pada lembar *kuesioner* yang telah diperoleh selanjutnya disunting (*edit*) terlebih dahulu. Kemudian data dikumpulkan sesuai dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”.

b. *Coding*

Masing-masing sampel dari beberapa pasien diberi kode dengan nilai 1 “sesuai” dan 0 “tidak sesuai” agar memudahkan dalam pengolahan data dan entry data di komputer.

c. *Entering*

Data yang didapat lalu di *entry* atau dimasukkan kedalam program pengolahan *Microsoft Exel* untuk dianalisis. Data yang di *entry* berupa pengetahuan pasien diabetes melitus terhadap penyimpanan dan pembuangan insulin di lima Puskesmas Kota Bandar Lampung.

d. *Cleaning*

Data yang telah di *entry* selanjutnya dilakukan pengecekan kemungkinan adanya kesalahan *entry*. Jika telah dilakukan pengecekan dan tidak ada lagi kesalahan kemudian selanjutnya data dianalisis (Notoatmodjo, 2012).

2. Analisis Data

a. Persentase variabel pengetahuan penyimpanan dan pembuangan insulin

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis yaitu dengan menghitung persentase pengetahuan pasien diabetes melitus terhadap penyimpanan dan pembuangan insulin, menghitung persentase tata cara penyimpanan dan pembuangan yang tepat sesuai aturan yang ada di permenkes (Machfoedz, 2010:157).

Penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Data yang dianalisis yaitu :

1) Frekuensi dan Persentase pasien diabetes melitus berdasarkan karakteristik sosio-demografi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah seluruh responden sesuai karakteristik sosio demografi}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100 \%$$

2) Responden Mengetahui Penyimpanan Insulin

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar } P_1 - P_{15}}{\text{Total Pertanyaan}} \times 100 \%$$

3) Responden Mengetahui Pembuangan Insulin

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar } P_1 - P_{12}}{\text{Total Pertanyaan}} \times 100 \%$$

Setelah menghitung persentase pengetahuan pasien terhadap penyimpanan dan pembuangan insulin di Lima Puskesmas Kota Bandar Lampung. Lalu dihitung persentase kesesuaian secara keseluruhan variabel penyimpanan dan pembuangan insulin untuk melihat bagaimana persentase yang dihasilkan dari data.